

**IMPLEMENTASI METODE SAW PADA SISTEM KEPUTUSAN
PENERIMAAN DANA BANTUAN COVID 19
PADA MASYARAKAT DESA MEKARSARI
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Komputer*

YUDHA PUTERA PRATAMA

17184073



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2021**

ABSTRACT

In 2020, people from various parts of the country were shocked by the disease that hit the world, namely COVID-19 or what we often know as the corona virus. In the pandemic caused by this virus, it will not only have an impact on health such as an increase in positive cases, but in terms of the economy it will also be affected, so that people in economic problems are a little overwhelmed. Therefore, after the decline in the community's economy, the government finally attempted to provide social assistance to fulfill all economic needs for people affected by the COVID-19 virus, but the assistance funds provided by the government were not considered optimal. So many people think that the social assistance provided is not right on target. Manually inputting data is at risk of an error and not on target. The method used in determining the distribution of social assistance funds is Simple Additive Weight (SAW). Where this method is a weighted calculation method or a method that provides certain criteria that are weighted so that each value of the sum of the weights of the results obtained will be the final decision. Judging from the managerial aspect of the assessment. Therefore, the SAW method is expected to assist in determining the criteria for the people who are entitled to receive the social assistance funds.

Keywords: Social Assistance Fund, COVID-19, Simple Additive Weighting (SAW)

ABSTRAK

Pada tahun 2020 lalu dari berbagai belahan negara dikagetkan dengan adanya penyakit yang melanda dunia yaitu COVID-19 atau yang sering kita kenal dengan virus corona. Pada pandemi yang disebabkan virus ini tidak hanya berdampak terhadap kesehatan seperti melonjaknya kasus positif akan tetapi dalam segi ekonomi terkena dampaknya juga, sehingga masyarakat dalam masalah ekonomi sedikit kewalahan. Maka dari itu setelah terjadinya menurunnya ekonomi masyarakat akhirnya pemerintah berupaya dengan memberikan bantuan sosial agar terpenuhi semua kebutuhan ekonomi bagi masyarakat yang terkena dampak virus COVID-19, akan tetapi adanya dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah di rasa kurang cukup optimal. Sehingga banyak masyarakat yang menilai bantuan sosial yang dilakukan belum tepat sasaran. Penginputan data secara manual beresiko adanya sebuah kesalahan dan tidak tepat sasaran. Metode yang digunakan dalam menentukan pemberian dana bantuan sosial ini Simple Additive Weight (SAW). Di mana metode ini adalah metode penghitungan tertimbang atau metode yang menyediakan kriteria tertentu yang berbobot sehingga setiap nilai jumlah dari bobot dari hasil yang diperoleh akan menjadi keputusan akhir. Dilihat dari aspek manajerial penilaian. Oleh karena itu metode SAW ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan kriteria masyarakat yang berhak menerima dana bantuan sosial tersebut.

Kata Kunci: Dana Bantuan Sosial, COVID-19, *Simple Additive Weighting* (SAW)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kejadian yang mengguncang dunia pada saat ini adalah adanya wabah virus yang terjadi di belahan dunia, dampak dari penyakit ini tidak hanya dari kesehatan saja akan tetapi berefek juga pada segi ekonomi, oleh karena itu pemerintah berusaha untuk memperbaiki ekonomi masyarakat dengan adanya program dari pemerintah yaitu bansos. Bansos adalah sebuah program yang dijalankan oleh pemerintah yang diperuntukkan untuk masyarakat. Sifat program dari pemerintah ini, tidak secara terus mendatakannya, dalam satu keluarga hanya satu kali mendapatkan bantuan.

Pada tahun sekarang tepatnya pada 2021 ini, bansos berupa uang sebesar 300 ribu akan menargetkan ke sepuluh juta Keluarga Penerima Manfaat di seluruh wilayah. Program tersebut telah diluncurkan oleh pemerintah pada bulan Januari lalu. Penyaluran bansos dikerjakan oleh PT Pos Indonesia. Ada beberapa pengecualian dari beberapa wilayah seperti Papua dan Papua Barat dikarenakan kondisi wilayah. Bansos ini merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat miskin maupun yang terdampak dari segi ekonomi akibat dari wabah virus ini sudah melewati satu tahun. Pemerintah akan menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat yang telah memenuhi persyaratan.

Sebagai usaha dari pihak pemerintah dalam menangani dampak dari virus corona ini dalam ruang lingkup ekonomi, maka pemerintah Indonesia telah menyiapkan dana bantuan, terlebih dikhususkan untuk kalangan warga miskin. Perkara tersebut tertuang sudah dalam keputusan dari Menteri Sosial RI No 54/HUK/2020 mengenai Pelaksanaan Bansos Sembako dan Bantuan Sosial Tunai (BST) dalam menangani warga terdampak virus corona. Pemberian bansos ini sangat berpengaruh dan membantu dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi warga.

Khusus bagi warga Desa Mekarsari, penyaluran penerima bansos pada tahap ini banyak menimbulkan perselisihan akibat ketidakabsahan KPM. Seperti halnya dari masyarakat yang sudah tidak ada di dunia tidak terdata dengan baik, yang akibatnya malah mendapatkan bantuan atau dari perubahan dari pekerjaan yang

dulunya honorer sekarang sudah menjadi PNS dan sebagainya. Sehingga mengakibatkan kesalahan dalam penerimaan bantuan tidak mencapai target yang tepat yang benar-benar terkena virus corona. Setelah warga menerima bantuan tersebut, berharap supaya menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan primernya.

Namun pada kenyataannya ketika program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah tidak sesuai dengan ekspektasi yang telah direncanakan, bantuan tersebut menyasar kepada orang yang salah dalam artian menyasar kepada orang yang tidak memenuhi persyaratan, sehingga menimbulkan berbagai macam permasalahan seperti terjadinya kecemburuan sosial dikarenakan bantuan tersebut di nilai tidak sesuai atau tidak tepat sasaran

Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian kembali dari program bantuan yang telah diselenggarakan oleh pemerintah, agar hasil yang telah direncanakan pada awalnya tercapai sesuai dengan harapan dan menyasar ke keluarga yang mendapatkannya tepat sasaran agar tidak ada terjadinya problematika dalam penerima dana bantuan.

Masalah tersebut dapat timbul karena dari kriteria penghasilan, jenis pekerjaan, kondisi rumah, jumlah tanggungan keluarga, dan kemungkinan dari pihak terkait tidak memperbaharui informasi terkait dengan data kemiskinan atau data masyarakat yang layak menerima dana bantuan. Maka dari itu penulis memberikan solusi yang merupakan sebuah aplikasi yang bisa membuat keputusan untuk membantu dalam penerimaan bansos berbasis web, sehingga pemerintah desa setempat dapat terbantu dalam masalah memberikan dana bantuan terhadap masyarakat.

Penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Variabel Benefit Dan Cost Dalam Metode Simple Additive Weighting (SAW)”. Permasalahan penelitian ini membahas apakah ada pengaruhnya variabel benefit dan cost terhadap hasil akhir dari metode SAW. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan seandainya melakukan proses perankingan di dalam metode SAW mewajibkan memakai dua variabel yang berbeda. Jika hanya menggunakan variable benefit saja maka akan menghasilkan perankingan yang sangat tinggi jikalau membandingkan dengan menggunakan variabel dua variabel yang berbeda dan yang hanya menggunakan satu variabel saja

Berdasarkan dari penjelasan yang telah sampaikan sebelumnya, sehingga penulis mengambil judul yaitu “IMPLEMENTASI METODE SAW PADA SISTEM KEPUTUSAN PENERIMAAN DANA BANTUAN COVID 19 PADA MASYARAKAT DESA MEKARSARI”. Ketika sistem ini sudah terbentuk diharapkan sistem ini bisa membantu menyelesaikan permasalahan akan ketidaktepatan dalam memilih penerima bantuan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan suatu perangkat lunak sistem dengan metode *Simple Additive Weighting* ini dapat menghasilkan saran dalam menentukan penyaluran dana bantuan kepada orang yang berhak menerimanya?
2. Bagaimana menyelesaikan masalah keluhan warga desa akan dana bantuan sosial yang tidak tepat sasaran dengan metode ini berbasis web?
3. Bagaimana membangun aplikasi sistem rekomendasi penerima dana bantuan untuk masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini dibangun berupa sistem berbasis web.
2. Hanya dengan digunakan di desa Mekarsari.
3. Data diambil dari data dasar yang ada ditempat penelitian yang akan ditentukan seperti (penghasilan, jenis pekerjaan, kondisi rumah, dan jumlah tanggungan keluarga).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengembangkan suatu perangkat lunak sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat menghasilkan saran dalam menentukan penyaluran dana bantuan kepada orang yang berhak menerimanya.
2. Untuk menyelesaikan masalah warga desa akan dana bantuan yang tidak tepat sasaran.
3. Membangun aplikasi sistem rekomendasi penerima dana bantuan untuk masyarakat berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

- a) Bagi Penulis
 1. Sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari dan diperoleh selama menempuh Pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 2. Membantu pihak aparat desa Mekarsari dalam menyalurkan dana bantuan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.
 3. Sebagai syarat untuk menempuh pengajuan skripsi di jurusan Teknik Informatika Universitas Nusa Putra untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.Kom).
- b) Bagi Tempat Penelitian
 1. Membantu dalam mengambil sebuah keputusan untuk menentukan yang berhak menerima dana bantuan.
 2. Sebagai bahan pertimbangan dan perencanaan dalam mengambil suatu keputusan, terutama bagi pembuat keputusan yang mempunyai wewenang dalam menentukan penerima dana bantuan.
- c) Bagi Masyarakat
 1. Membantu menyelesaikan keluhan masyarakat yang seharusnya berhak menerima dana bantuan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai latar belakang, Rumusan masalah dan lainnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan penelitian yang relevan secara garis besar yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metodologi pengembangan dan tahap penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Menguraikan mengenai pengolahan data penelitian, dan pengujian penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memberikan hasil akhir yang sudah di bahas pada penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat daftar referensi yang dijadikan titik tumpuan dalam penelitian yang dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Triayudi, P. Studi, T. Informatika, F. T. Informasi, and U. S. Raya, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Calon Supervisor Pada PT . Petnesia Resindo Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” pp. 29–34, 2016.
- [2] P. Metode, S. Additive, and W. SAW, “DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PROMOSI,” no. 1, pp. 37–45, 2016.
- [3] A. Setiawan, “IMPLEMENTASI METODE SAW DALAM PENERIMAAN SISWA BARU PADA SMA NEGERI 16 MEDAN,” no. 1, 2017.
- [4] H. Wahyu, A. Prayogo, L. Muflikhah, and S. H. Wijoyo, “Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Penentuan Penerima Zakat,” vol. 2, no. 11, pp. 5877–5883, 2018.
- [5] R. Efendi, M. Kom, H. P. Satria, and M. I. Jambak, “PENGARUH VARIABEL BENEFIT DAN COST DALAM METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) Abstrak Kata Kunci — Sistem Pendukung Keputusan , Metode SAW , variabel benefit , varibel cost Ketika kita mengolah data dalam pengambilan suatu keputusan tertentu sering k,” vol. 11, no. 1, pp. 1665–1673, 2019.
- [6] U. Wardhani and M. A. Nur, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kos Untuk Mahasiswa Di Luwuk Banggai Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting),” *Jtriste*, vol. 4, no. 1, pp. 9–14, 2017.
- [7] D. F. Shiddieq and E. Septyan, “Analisis Perbandingan Metode AHP Dan SAW Dalam Penilaian Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di PT. GRAFINDOMEDIA PRATAMA Bandung),” *Lpkia*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2017.
- [8] S. Hendartie, “Analisis Perbandingan Metode SAW dan TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Dosen STMIK Palangkaraya,” *J. SAINTEKOM*, vol. 7, no. 2, p. 126, 2017, doi:10.33020/saintekom.v7i2.28.

- [9] I. Solikin and M. S. Putra, “Desain Aplikasi E-Document Pada Kantor Kepala Desa Tugu Jaya Kab. OKI Berbasis Web,” *Pros. Semin. Nas. Darmajaya*, vol. XVI, pp. 89–94, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1227>.
- [10] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Aceng_Wahid/publication/346397070_Analisis_Metode_Waterfall_Untuk_Pengembangan_Sistem_Informasi/links/5fbfa91092851c933f5d76b6/Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf.
- [11] W. N. Cholifah, S. M. Sagita, and S. Knowledge, “PENGUJIAN BLACK BOX TESTING PADA APLIKASI ACTION & STRATEGY BERBASIS ANDROID,” vol. 3, no. 2, pp. 206–210, 2018.

